

**FEEDBACK OSCE SEMESTER 1 TA 2025/2026**

25711165 - Nabiila Nur Izzati

STATION	FEEDBACK
STATION PEMERIKSAAN LAPANG PANDANG, OTOT EKSTRAOKU	Informed consent: OK.  Persiapan pasien: seharusnya memposisikan pasien duduk berhadapan dengan pemeriksa dengan jarak 1 lengan, tanpa terhalang meja.  Px lapang pandang: seharusnya memposisikan pasien duduk berhadapan dengan pemeriksa dengan jarak 1 lengan, tanpa terhalang meja, belum meminta pasien menutup salah satu mata saat pemeriksaan.  Px otot ekstraokuler: belum menyenturi mata dan mengamati pantulan sinar pada kornea dan melaporkan apakah pantulan terdapat pada tengah pupil, simetris/tidak, saat pemeriksaan bisa duduk berhadapan dengan pemeriksa tidak terhalang meja.  Px TIO: minta pasien untuk melihat ke bawah, bukan memejamkan mata, untuk hasil normal bisa dibandingkan dengan TIO mata pemeriksa.  Px Segmen Posterior (Refleks Fundus): teknik yang dilakukan belum tepat (tidak menggunakan oftalmoskop), pelaporan dan interpretasi hasil pemeriksaan kurang tepat.  Komunikasi: cukup.  Profesionalisme: cukup.
STATION PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS	informed consent: sudah baik; persiapan pasien: sudah baik; Motorik NC V: keliru dengan NC VII ; sensoris NC V: belum mengenalkan rangsangan ke pasien (dicoba ke pasien), belum membandingkan intensitas rasa sisi kanan-kiri seharusnya dengan cabang tregeminal yang sama (misal temporal kanan dengan kiri dulu baru lanjut bawahnya); motorik nc VII: terbalik dengan nervus VIII ;NC XII: terbalik dengan nervus VII
STATION PEMERIKSAAN REFLEKS FISILOGIS DAN PEMERIK	IC Sudah baik, Cuci tangan sudah, persiapan alat : apa aja yg diperlukan, trisep : latihan lagi ya,sudah cek perluasan,sudah kedua sisi, patela : belum manuver jendrassik, belum muncul, sudah cek perluasan, sudah kedua sisi, sebaiknya lepas pakaian jadi ga nutupin tempat ketukannya, eksteroseptif : kanan-kiri, yg dilaporkan tuh lokasi, intensitas dan jenis.
STATION PEMERIKSAAN SEGMENT ANTERIOR	Informed consent: kurang lengkap, cara pemeriksaan belum dijelaskan. Persiapan: kurang lengkap. Posisi duduk pasien harusnya diatur ya dek, duduk kaki bersilangan dengan pemeriksa agar nyaman untuk semuanya. Palpebra dan silia: tidak ada gangguan itu bagaimana dek palpebranya? yang jelas ya dek interpretasinya. Kemudian belum periksa rima palpebra dan gerakan palpebra. Hati hati ya lebih teliti. Konjungtiva dan sklera: eversi palpebra sudah bisa. Interpretasi: cukup. Sesudah konjungtiva kok iris dek??? Yang sistematis urut ya dek, harusnya kan kornea dulu. Iris: tidak hanya warna saja ya dek yang diperiksa atau diinterpretasikan. Kornea: seharusnya tidak hanya placido ya dek, tapi lihat dari arah 45 derajat juga korneanya bagaimana, jernih tidka, kecembungannya gimana dll. Cara pemeriksaan placido dipelajari lagi, senter terlalu dekat dengan placido, ahti hati cahayanya nggak menyebar ke seluruh placido jadinya, nggak semua terpantul di kornea. Hati hati yaa. Belaja r lagi. Pupil: oke. Lensa: belum melakukan pemeriksaan lensa dan interpretasinya.
STATION PEMERIKSAAN TROFI, TONUS DAN KEKUATAN OTOT	Baiki, usaha saat pemeriksaan sambil disampaikan ke penguji mau periksa apa sehingga pengji tau mahasiswa sedangh melakukan pemeriksaan yang bagian apa ..
STATION PEMERIKSAAN VISUS	px visus kanan masih salah interpretasi ada kenaikan dengan pinhole, px visus mata kiri salah,interpretasi juga salah. kenapa dengan lambaian visus jd 1/6?

STATION PEMERIKSAAN VITAL SIGN	IC sudah lengkap, persiapan pasien dan alat sudah baik, sudah cuci tangan WHO. 1. Tensi: mansetnya agak sedikit longgar. 2. Suhu tubuh: prosedur pengukuran sudah benar. 3. Frekuensi nafas: prosedur sudah baik, interpretasi menyebutkan frekuensi, bagaimana irama dan kedalaman nafasnya?. 4. Denyut nadi: prosedur sudah baik, interpretasi nadinya sudah menyebutkan frekuensi, bagaimana dengan kekuatan dan iramanya?
STATION UNIVERSAL PRECAUTION	Persiapan awal belum memeriksa kelengkapan alat termasuk adatidaknya tempat sampah medis/non medis. Persiapan alat : sarung tangan yang masih ada bungkusnya ngga boleh ditaruh di atas meja steril yaa, harus dibuka dulu bungkusnya dan dalamnya dikeluarkan pakai korentang. ON lagi ketika sarung tangan yang masih ada bungkusnya ditaruh di atas kain steril dekat gown. ON juga ketika korentang yang udah nyentuh bungkus sarung tangan steril, dipake untuk membuka sarung tangan bagian dalam. Initial washing : OK. Saat mengeringkan dengan handuk, badan condongkan ke belakang biar handuk sterilnya ngga nyenggol baju bagian depan, nanti jadi ON. Gowning : teknik baik, sebaiknya saat minta tolong ke asisten, katakan dengan kalimat yang jelas. Sarung tangan sempat jatuh ke lantai, lain kali lebih hati-hati yaa. Pelepasan APD : OK.